

PENGARUH GAYA PENGASUHAN DAN KONFLIK ORANG TUA TERHADAP AGRESIVITAS REMAJA DENGAN REGULASI EMOSI SEBAGAI MEDIATOR

ALIFAH NUR IZZATI



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Gaya Pengasuhan dan Konflik Orang Tua terhadap Agresivitas Remaja dengan Regulasi Emosi sebagai Mediator” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Alifah Nur Izzati
I2501241035



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

ALIFAH NUR IZZATI. Pengaruh Gaya Pengasuhan dan Konflik Orang Tua terhadap Agresivitas Remaja dengan Regulasi Emosi sebagai Mediator. Dibimbing oleh DWI HASTUTI dan NUR ISLAMIAH.

Agresivitas pada remaja masih menjadi salah satu permasalahan perilaku yang banyak ditemukan di Indonesia. Berbagai bentuk perilaku agresif, seperti perundungan, tawuran, dan kekerasan fisik maupun verbal, masih sering terjadi pada lingkungan remaja. Keluarga sebagai lingkungan terdekat diduga berperan penting dalam pembentukan perilaku agresif melalui gaya pengasuhan dan konflik orang tua. Namun, tidak semua remaja yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang kurang kondusif menunjukkan perilaku agresif. Salah satu faktor psikologis yang diduga menjelaskan perbedaan tersebut adalah regulasi emosi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik remaja, karakteristik keluarga, gaya pengasuhan, konflik orang tua, regulasi emosi, dan agresivitas remaja, menganalisis perbedaan berdasarkan jenis kelamin, menganalisis hubungan antarvariabel, serta menganalisis pengaruh gaya pengasuhan, konflik orang tua, dan regulasi emosi terhadap agresivitas remaja.

Penelitian menggunakan desain cross-sectional study dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMA X Jakarta dan SMK Y Jakarta, Jakarta Timur yang dipilih secara *purposive* karena berada di wilayah dengan kasus tawuran pelajar tertinggi di DKI Jakarta. Penelitian melibatkan 223 remaja kelas XI berusia 15–18 tahun yang tinggal bersama kedua orang tua. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri atas *Parental Acceptance-Rejection Questionnaire* (PARQ), *Children's Perception of Interparental Conflict* (CPIC), *Behavioral Emotion Regulation* (BERQ), dan *Buss-Perry Aggression Questionnaire* (BPAQ). Analisis data dilakukan secara deskriptif, uji beda, korelasi Pearson, serta *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi terbanyak responden berada pada usia remaja pertengahan dengan komposisi remaja laki-laki dan perempuan yang relatif seimbang. Sebagian besar remaja mempersepsikan gaya pengasuhan penerimaan ibu dan ayah berada pada kategori tinggi, sedangkan gaya pengasuhan penolakan ibu dan ayah, konflik orang tua, dan agresivitas berada pada kategori rendah. Strategi regulasi emosi adaptif yang paling sering digunakan remaja adalah pendekatan aktif, sedangkan pada regulasi emosi maladaptif adalah pengabaian. Tidak terdapat perbedaan gaya pengasuhan, konflik orang tua, dan agresivitas antara remaja laki-laki dan perempuan. Namun, remaja perempuan memiliki frekuensi penggunaan strategi regulasi emosi adaptif dan maladaptif yang lebih tinggi dibandingkan remaja laki-laki.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gaya pengasuhan orang tua dan konflik orang tua berhubungan dengan frekuensi penggunaan strategi regulasi emosi, serta agresivitas remaja. Remaja yang mempersepsikan gaya pengasuhan yang lebih positif cenderung lebih sering menggunakan strategi regulasi emosi adaptif dan memiliki tingkat agresivitas yang lebih rendah. Sebaliknya, pengalaman pengasuhan yang bersifat menolak, serta konflik orang tua berhubungan dengan meningkatnya frekuensi penggunaan strategi regulasi emosi maladaptif dan kecenderungan agresivitas yang lebih tinggi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hasil analisis SEM menunjukkan bahwa penolakan ibu merupakan faktor keluarga yang berpengaruh langsung terhadap agresivitas remaja. Selain itu, konflik orang tua memengaruhi agresivitas melalui frekuensi penggunaan strategi regulasi emosi, terutama strategi regulasi emosi maladaptif. Temuan ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan strategi regulasi emosi merupakan mekanisme psikologis yang menjelaskan hubungan antara konflik orang tua dan agresivitas remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman remaja dalam keluarga, terutama penolakan ibu dan konflik orang tua, berperan penting dalam pembentukan agresivitas remaja. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi keluarga, sekolah, dan pihak terkait dalam mengembangkan upaya pencegahan agresivitas remaja melalui penguatan kualitas pengasuhan, pengelolaan konflik orang tua, serta mendorong penggunaan strategi regulasi emosi yang lebih adaptif pada remaja.

Kata kunci: agresivita remaja; gaya pengasuhan; konflik orang tua; regulasi emosi

SUMMARY

ALIFAH NUR IZZATI. The Effects of Parenting Style and Interparental Conflict on Adolescent Aggression: The Mediating Role of Emotion Regulation. Supervised by DWI HASTUTI and NUR ISLAMIAH.

Adolescent aggression remains one of the most prevalent behavioral problems in Indonesia. Various forms of aggressive behavior, including bullying, physical and verbal violence, and student brawls, continue to occur among adolescents. The family environment is considered an important context influencing aggressive behavior through parenting style and interparental conflict. However, not all adolescents raised in less supportive family environments exhibit aggressive behavior. One psychological factor that may explain these differences is emotion regulation. This study aimed to analyze adolescent characteristics, family characteristics, parenting style, interparental conflict, emotion regulation, and adolescent aggression; examine gender differences; investigate the relationships among variables; and analyze the effects of parenting style, interparental conflict, and emotion regulation on adolescent aggression.

This study employed a quantitative cross-sectional design. The research was conducted at one senior high school and one vocational high school in East Jakarta, selected purposively because the area has the highest incidence of student brawls in the Special Capital Region of Jakarta. The participants consisted of 223 eleventh-grade adolescents aged 15–18 years who lived with both parents. Data were collected using Parental Acceptance-Rejection Questionnaire (PARQ), Children's Perception of Interparental Conflict (CPIC), Behavioral Emotion Regulation Questionnaire (BERQ), and Buss-Perry Aggression Questionnaire (BPAQ). Data were analyzed using descriptive statistics, independent samples t-tests, Pearson correlation, and Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS).

The results showed that most respondents were middle adolescents, with a relatively balanced proportion of male and female participants. Most adolescents perceived high levels of maternal and paternal acceptance, whereas maternal and paternal rejection, interparental conflict, and aggression were generally categorized as low. Active approach was the most frequently used adaptive emotion regulation strategy, whereas ignoring was the most prominent maladaptive emotion regulation strategy. No significant gender differences were found in parenting style, interparental conflict, or adolescent aggression. However, female adolescents reported a higher frequency of both adaptive and maladaptive emotion regulation strategies than male adolescents.

The findings also showed that maternal and paternal acceptance and rejection, as well as interparental conflict, were associated with the frequency of emotion regulation strategy use and adolescent aggression. Adolescents who perceived higher levels of parental acceptance were more likely to use adaptive emotion regulation strategies and exhibited lower levels of aggression. Conversely, higher levels of perceived parental rejection and interparental conflict were associated with more frequent use of maladaptive emotion regulation strategies and higher levels of adolescent aggression.

The SEM analysis revealed that maternal rejection was the only family-related factor that had a direct positive effect on adolescent aggression. In addition, interparental conflict influenced adolescent aggression indirectly through emotion

regulation strategies, particularly maladaptive emotion regulation strategies. These findings suggest that the frequency of emotion regulation strategy use serves as a psychological mechanism linking interparental conflict to adolescent aggression.

Overall, the findings highlight the important role of family experiences, particularly maternal rejection and interparental conflict, in adolescent aggression. The results provide empirical evidence that strengthening positive parenting practices, reducing destructive interparental conflict, and promoting more adaptive emotion regulation strategies may contribute to the prevention of aggressive behavior among adolescents.

Keywords: adolescent aggression; emotion regulation; interparental conflict; parenting style





@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB



PENGARUH GAYA PENGASUHAN DAN KONFLIK ORANG TUA TERHADAP AGRESIVITAS REMAJA DENGAN REGULASI EMOSI SEBAGAI MEDIATOR

ALIFAH NUR IZZATI

Tesis
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Perpustakaan IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Alfiasari, S.P., M.Si.
2. Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis

: Pengaruh Gaya Pengasuhan dan Konflik Orang Tua terhadap Agresivitas Remaja dengan Regulasi Emosi sebagai Mediator

Nama
NIM

: Alifah Nur Izzati
: 12501241035

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc.

Pembimbing 2:

Nur Islamiah, S.Psi., M.Psi., Ph.D.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan
Perkembangan Anak:

Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M.
NIP 19780228 200604 2 002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:

Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP 19781003 200912 1 003

Tanggal Ujian: 3 Agustus 2026

Tanggal Lulus:

12 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini berjudul *“Pengaruh Gaya Pengasuhan dan Konflik Orang Tua terhadap Agresivitas Remaja dengan Regulasi Emosi sebagai Mediator”*.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc. selaku ketua komisi pembimbing dan Nur Islamiah, S.Psi., M.Psi., Ph.D. selaku anggota komisi pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan dukungan dalam penyusunan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Alfiasari, S.P., M.Si. dan Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berharga bagi penyempurnaan tesis ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Ir. Rr. Melani Abdulkadir, M.Sc. selaku moderator seminar, serta kepada Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA. selaku moderator kolokium atas masukan yang diberikan. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak atas ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang telah diberikan selama masa studi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak sekolah SMA X dan SMK Y atas bantuan dan kerja sama yang diberikan selama proses pengambilan data di lapangan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada orang tua tercinta, Bapak Wawan Budi Setiawan dan Ibu Sri Mumpuni, serta Muhammad Dehya Ibadurrahman dan Durrani Fathia Syamilah atas doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang yang menjadi kekuatan terbesar penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Adisa, Hany, Nara, Giovanni, Haniifa, Dellia, Indah, Aldi, dan Ridho yang telah membantu, menemani, dan mendukung selama pengerjaan dan penulisan tesis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Bogor, Agustus 2026

Alifah Nur Izzati



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teori Ekologi Bronfenbrenner	6
2.2 Remaja	6
2.3 Agresivitas	7
2.4 Gaya Pengasuhan	9
2.5 Konflik orang tua	10
2.6 Regulasi Emosi	11
2.7 Pengaruh Karakteristik Remaja dan Karakteristik Keluarga terhadap Agresivitas	12
2.8 Pengaruh Gaya Pengasuhan terhadap Agresivitas	13
2.9 Pengaruh konflik orang tua terhadap Agresivitas	14
2.10 Peran Regulasi Emosi sebagai Mediator	14
2.11 Kerangka Pemikiran	15
III METODE	19
3.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	19
3.2 Populasi, Contoh, dan Teknik Pemilihan Contoh	19
3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	20
3.5 Pengolahan dan Analisis Data	22
3.6 Definisi Operasional	23
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil	26
4.1.1 Karakteristik Remaja	26
4.1.2 Karakteristik Keluarga	26
4.1.3 Gaya Pengasuhan Orang Tua	29
4.1.4 Konflik Orang Tua	31
4.1.5 Regulasi Emosi	33
4.1.6 Agresivitas Remaja	34
4.1.7 Hubungan Antarvariabel	35
4.1.8 Pengaruh Gaya Pengasuhan, Konflik Orang Tua, dan Regulasi Emosi terhadap Agresivitas Remaja	39
4.2 Pembahasan	44
V SIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	65
RIWAYAT HIDUP	71



DAFTAR TABEL

1	Variabel, Skala Data dan Pilihan Jawaban, dan Sumber Instrumen Penelitian	21
2	Sebaran karakteristik remaja	26
3	Sebaran usia orang tua	27
4	Sebaran pendidikan dan status pekerjaan orang tua	28
5	Sebaran pendapatan per kapita dan besar keluarga	29
6	Statistik deskriptif dan hasil uji beda gaya pengasuhan ibu	29
7	Sebaran kategori gaya pengasuhan ibu	30
8	Statistik deskriptif dan hasil uji beda gaya pengasuhan ayah	30
9	Sebaran kategori gaya pengasuhan ayah	31
10	Statistik deskriptif dan hasil uji beda konflik orang tua	32
11	Sebaran kategori konflik orang tua	32
12	Statistik deskriptif dan hasil uji beda regulasi emosi	33
13	Sebaran kategori regulasi emosi	34
14	Statistik deskriptif dan hasil uji beda agresivitas	34
15	Sebaran kategori agresivitas	35
16	Koefisien korelasi karakteristik remaja dan karakteristik keluarga dengan gaya pengasuhan, regulasi emosi, dan agresivitas remaja	36
17	Koefisien korelasi karakteristik keluarga dengan konflik orang tua	37
18	Koefisien korelasi antarvariabel penelitian	37
19	Hasil uji <i>outer model</i> dan <i>inner model</i> pada variabel penelitian	40
20	Nilai <i>R Square</i> dan <i>Adjusted R Square</i>	40
21	Pengaruh langsung antarvariabel	42
22	Pengaruh tidak langsung antarvariabel	43

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pemikiran	18
2	Hasil analisis <i>bootstrapping</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Contoh sebaran rata-rata skor setiap item gaya pengasuhan ibu berdasarkan jenis kelamin remaja	66
2	Lampiran 2 Contoh sebaran rata-rata skor setiap item gaya pengasuhan ayah berdasarkan jenis kelamin remaja	67
3	Lampiran 3 Contoh sebaran rata-rata skor setiap item konflik orang tua berdasarkan jenis kelamin remaja	68
4	Lampiran 4 Contoh sebaran rata-rata skor setiap item regulasi emosi berdasarkan jenis kelamin remaja	69
5	Lampiran 5 Contoh sebaran rata-rata skor setiap item agresivitas berdasarkan jenis kelamin remaja	70



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.